

Aktivitas Belajar Siswa Dengan Penggunaan Strategi Belajar *Mind Map*

Yenni Khairani Lubis*¹, Eni Sumanti Nasution², Kasmawati³

¹ Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

^{2,3} Universitas Graha Nusantara

e-mail: *yennilubis@iain-padangsidempuan.com

Abstract

This study aims to produce an increase in student learning activities through the use of mind map learning strategies for class IX-4 students of SMP Negeri 8 Padangsidempuan in the 2021-2022 academic year. The subjects of this study were students of class IX-4 SMP Negeri 8 Padangsidempuan, totaling 30 people. This type of research is classroom action research (CAR) with the application of a Mind Map. The parameters observed were limited to: student activities during learning, the results of students' psychomotor abilities in making mind maps and student responses to mind map learning activities obtained after learning activities. The data obtained were analyzed by the percentage of value acquisition with descriptive and qualitative descriptive techniques. The results showed that in the first cycle the percentage of all activities was 51.79%, while in the second cycle the percentage of all activities was 72.07%, an increase of 20.28%. The results of the Mind Map assessment in the first cycle showed a percentage value of 69.3% or sufficient. Meanwhile, in Cycle II, the percentage value of 80.3% or good increased by 11% from Cycle I. Student responses to learning with the mind map learning strategy were very positive. Based on the results of the research above, it can be concluded that learning using mind map learning strategies on ecosystem materials in class IX-4 has increased from cycle I to cycle II.

Keywords: Learning activities, learning strategies, Mind Map.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan strategi belajar *mind map* pada siswa kelas IX-4 SMP

Negeri 8 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2021-2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-4 SMP Negeri 8 Padangsidempuan yang berjumlah 30 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan penerapan *Mind Map*. Parameter yang diamati dibatasi pada: aktivitas siswa selama pembelajaran, hasil kemampuan psikomotor siswa dalam membuat *mind map* dan respon siswa terhadap kegiatan belajar *mind map* yang didapat setelah kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis dengan persentase perolehan nilai dengan teknik deskriptif persentatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh persentase seluruh aktivitas sebesar 51,79% sedangkan di siklus II diperoleh persentase seluruh aktivitas sebesar 72,07% meningkat sebesar 20,28%. Hasil penilaian *Mind Map* di siklus I menunjukkan persentase nilai 69,3% atau cukup. Sedangkan di Siklus II menunjukkan persentase nilai 80,3% atau baik meningkat sebesar 11% dari siklus I. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi belajar *mind map* sangat positif. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *mind map* pada materi ekosistem di kelas IX-4 mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Kata Kunci: *Aktivitas belajar, Strategi belajar, Mind Map*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru

sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran (Syamsudin, 2007).

Namun, pada praktiknya peserta didik mengalami kesulitan pada pembelajaran seperti kesulitan dalam memusatkan perhatian atau mengingat, yang berujung pada rendahnya hasil pembelajaran. Sebab untuk mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahas dengan

orang lain. Bukan cuma itu, siswa perlu mengerjakannya yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktekkan keterampilan, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapat (Silberman, 2009). Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap siswa SMP Negeri 8 Padangsidempuan diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagian siswa sulit menghapuskan konsep-konsep IPA sehingga siswa sulit memahami materi IPA tertentu. Hal ini disebabkan kurangnya daya serap siswa dan aktivitas membaca yang rendah. Ini juga diperburuk adanya beberapa siswa yang tidak mencatat materi pelajaran atau setelah mencatat tidak membuka atau jarang membaca catatannya kembali. Hal ini juga didasari masih adanya kebiasaan siswa mencatat dengan memindahkan atau mengcopy catatan yang ada kedalam buku mereka dan juga sistem berpikir siswa yang belum teratur. Gejala inilah dikatakan siswa pasif. Konsep *mind mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an. Teknik ini dikenal juga dengan nama *Radiant Thinking*. *Mind mapping* adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual yang menggunakan kata-kata, warna, garis, dan gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal sehingga memudahkan berpikir dalam menyerap informasi yang diterima.

Peta pikiran ini pernah diteliti oleh Wibowo (2006), hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa pada materi pokok Peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata perolehan nilai pada saat pretest sebesar 37% menjadi 64,85% pada saat postes I (sesudah siklus I dilaksanakan) dan meningkat menjadi 85,42% pada saat postes II (sesudah siklus II dilaksanakan). Hal ini mengalami peningkatan persentase perolehan nilai sebesar 48,42%. Begitu juga hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I rata-rata skor aktivitas mencapai 82,79% atau dikatakan dalam katagori baik dan pada siklus II diperoleh rata-rata skor 91,50% yang termasuk katagori sangat baik dan menunjukkan siswa semakin aktif dalam mengikuti pelajaran. Dan penelitian ini diteliti oleh Haloho (2009), hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 66 dengan persentase 62,5% sedangkan di siklus II diperoleh nilai rata-rata 77 dengan persentase 87,5% meningkat sebesar 25% dari siklus I. Hasil penilaian peta di siklus I menunjukkan persentase nilai 52,40% dengan katagori cukup, sedangkan pada siklus II menunjukkan persentase nilai 77,62% dengan katagori baik. Pada siklus II meningkat sebesar 23,32% dari siklus I.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian ini kembali tentang penerapan strategi belajar *mind map* sebagai suatu strategi belajar IPA, sehingga didapat hasil penelitian pada siklus I diperoleh persentase seluruh aktivitas sebesar 51,79% sedangkan di siklus II diperoleh persentase seluruh aktivitas sebesar

72,07% meningkat sebesar 20,28%. Hasil penilaian *Mind Map* di siklus I menunjukkan persentase nilai 69,3% atau cukup. Sedangkan di Siklus II menunjukkan persentase nilai 80,3% atau baik meningkat sebesar 11% dari siklus I. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi belajar *mind map* sangat positif.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Padangsidempuan di Jalan HT. Rizal Nurdin Pijorkoling Kota Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan bulan Januari sampai dengan february 2020 SMP Negeri 8 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2021-2022, yang berjumlah 30 orang.

Jenis Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). "Penelitian tindakan menekankan kepada tindakan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas PBM".

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah operasional yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan/Rencana (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa aktivitas, diantaranya: (a) melakukan observasi awal melalui wawancara dengan guru bidang studi IPA kelas VIII; (b)

melakukan observasi aktivitas belajar siswa di kelas; (c) mengidentifikasi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (d) melakukan analisis materi pelajaran (f) menyusun skenario pembelajaran biologi dengan mengintegrasikan strategi belajar *mind map* dalam RPP; dan (g) menyusun instrumen penelitian (Instrumen 01: Lembar pengamatan aktivitas siswa, Instrumen 02: Lembar Psikomotorik siswa daam membuat *mind map*, dan Instrumen 03: Angket respon siswa pada kegiatan belajar *mind map*).

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Siklus I : Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini direncanakan guru melakukan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada siklus I ini guru menjelaskan materi ajar, memerintahkan siswa untuk membaca dan melatih siswa untuk mampu membuat *mind map*.

Instrumen Penelitian (Alat Pengumpul Data): Dalam penelitian ini beberapa karakteristik objek penelitian yang dikaji adalah aktivitas yang dilakukan siswa, hasil kemampuan psikomotor siswa dalam membuat *mind map*, dan respon siswa terhadap kegiatan belajar *mind map*.

Validasi Instrumen

Untuk instrument yang digunakan (instrument 01 sampai dengan instrumen 03), divalidasi, dilakukan dengan meminta pendapat ahli pendidikan mengenai isi maupun redaksi ataupun bahasa/redaksi instrumen yang telah disusun. Validasi dilakukan lewat simulasi pada siswa,

peneliti, observer yang berjumlah 5 orang, dan guru bidang studi. Validasi penelitian tindakan, dilaksanakan dengan melakukan simulasi dengan siswa.

Teknik Pengumpulan Data:

Dilakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh observer. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

Teknik Analisis Data : Data hasil penelitian tersebut diatas, selanjutnya dianalisis yaitu: Hasil observasi aktivitas belajar siswa selama KBM dianalisis dengan deskriptif persentase secara kuantitatif. Aktivitas belajar siswa dinilai dari penilaian aktivitas siswa. Apabila mencapai persentase kriteria baik interval 70% - 79% dikatakan tercapai (Sudrajat, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I

Perencanaan: Perencanaan penelitian siklus I meliputi pengisian angket mengenai observasi terhadap catatan pelajaran siswa, dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi IPA kelas VIII-4. Selanjutnya menentukan strategi belajar yang sesuai dengan masalah di sekolah, yaitu strategi belajar *mind map*.

Tindakan : Tindakan yang dilakukan adalah penerapan strategi belajar *mind map*. Pembelajaran siklus I berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan.

Pengamatan : Pengamatan aktivitas siswa dilakukan satu persatu dengan menggunakan 2 observer yang terletak strategis. Untuk memudahkan pengamatan tiap siswa diberi nomor

kemudian diamati aktivitasnya. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam KBM pada pembelajaran IPA dalam strategi belajar *mind map* menggunakan instrumen 01, disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Aktivitas Siswa Pada KBM Dalam Strategi Belajar *Mind Map*

Kategori Pengamatan	Siklus I			Siklus II		
	%	\bar{X}	SB	%	\bar{X}	SB
1	5,95	0,33	0,58	15,08	0,9	0,76
2	6,55	0,37	0,62	10,61	0,63	0,67
3	1,19	0,07	0,25	3,35	0,2	0,61
4	1,19	0,07	0,25	3,91	0,23	0,57
5	36,90	2,07	0,64	39,11	2,33	0,30
6	48,21	2,7	0,89	27,93	1,67	1,01

Kategori Pengamatan :

1. Mengajukan pertanyaan
2. Menjawab pertanyaan
3. Memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain
4. Memberikan pendapat untuk pemecahan masalah
5. Berlatih membuat *mind map*
6. Prilaku yang tidak sesuai dengan katagori diatas

Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan aktivitas yang dilakukan pada masing-masing kategori, lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh siswa, lalu dikalikan dengan 100%.

Dari data-data hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa

strategi belajar *mind map* dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Menurut siswa *mind map* cukup menarik dan menyenangkan tidak seperti catatan biasa yang mereka buat selama ini. Selain itu *mind map* mengekspresikan kreatifitas mereka dalam menggambar dan mewarnai sesuai dengan imajinasi mereka, karena dengan selembar kertas yang berisikan gambar, warna, dan simbol dapat mewakili suatu materi pelajaran yang cukup banyak sehingga lebih praktis dan mudah untuk dipahami. Disamping itu kunci keberhasilan pembelajaran di kelas terletak pada kemampuan profesional guru dalam mengelola pembelajaran. Pandangan ini didukung oleh hasil penelitian Stalling dan rekan-rekannya dalam Simatupang (2003) menunjukkan bahwa guru yang mengorganisasikan kelasnya dengan baik, yang memungkinkan berlangsungnya pembelajaran yang berstruktur, menghasilkan rasio keterlibatan siswa yang lebih tinggi (*time-task-ratio*) dan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada guru yang menggunakan pendekatan kurang formal dan kurang terstruktur.

Perencanaan dan pengelolaan pembelajaran yang baik oleh guru tentunya akan membantu guru untuk lebih mengarahkan aktivitas siswa.. Dari hasil penelitian ini secara deskriptif telah menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang telah dirancang mampu mengaktifkan siswa dalam sebuah pembelajaran dan merangsang siswa untuk beraktivitas.

Penelitian terhadap aspek kognitif siswa yang menggunakan *mind map*,

pernah diteliti oleh Wibowo (2006), hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa pada materi pokok termodinamika setelah dilakukan pembelajaran peta pikiran. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata perolehan nilai pada saat pretest sebesar 37% menjadi 64,85% pada saat postes I (sesudah siklus I dilaksanakan) dan meningkat menjadi 85,42% pada saat postes II (sesudah siklus II dilaksanakan). Ini mengalami peningkatan persentase perolehan nilai sebesar 48,42%. Begitu juga hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I rata-rata skor aktivitas mencapai 82,79% atau dikatakan dalam kategori baik dan pada siklus II diperoleh rata-rata skor dalam pembelajaran menggunakan *mind map* meningkat menjadi 91,50% yang termasuk kategori sangat baik dan menunjukkan siswa semakin aktif dalam mengikuti pelajaran. Dan penelitian ini diteliti juga oleh Haloho, menurut Haloho (2009), terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 66 dengan persentase 62,5% sedangkan di siklus II diperoleh nilai rata-rata 77 dengan persentase 87,5% meningkat sebesar 25% dari siklus I. Hasil penilaian *mind map* di siklus I menunjukkan persentase nilai 52,40% dengan katagori cukup, sedangkan pada siklus II menunjukkan persentase nilai 77,62% dengan katagori baik. Pada siklus II meningkat sebesar 23,32% dari siklus I.

Berdasarkan hasil tersebut, penerapan strategi belajar *mind map* dapat menjadikan siswa aktif dalam

pembelajaran, khususnya saat berlatih *mind map*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan membuat *mind map* pada kegiatan pembelajaran menjadikan proses keterampilan belajar siswa menjadi terarah, karena siswa mudah mengingat konsep yang penting dari hasil membuat *mind map*. Hal ini menambah sistem memori bekerja secara aktif dalam mengingat dan memahami materi pelajaran khususnya materi ekosistem.

KESIMPULAN

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa terjadi peningkatan dan penurunan tertentu karena disesuaikan dengan strategi belajar *mind map* melalui lembar keterampilan siswa yang menerapkan *mind map*. Aktivitas mengajukan pertanyaan meningkat dari 5,95% menjadi 15,08%. Aktivitas menjawab pertanyaan meningkat dari 6,55% menjadi 10,61%. Aktivitas memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain meningkat sebesar 1,19% dari siklus I, menjadi 3,35%. Aktivitas memberikan pendapat untuk pemecahan masalah meningkat dari 1,19% menjadi 3,91%. Aktivitas berlatih *mind map* meningkat dari 36,90% menjadi 39,11%. Dan aktivitas perilaku yang tidak sesuai dengan mengalami penurunan dari 48,21% menjadi 27,93%.

Hasil penilaian *mind map* yang dibuat siswa dalam pembelajaran ekosistem diperoleh: *mind map* pada siklus I skor rata-rata persentase nilai 69,3% dengan nilai cukup, dan *mind map* pada siklus II skor rata-rata persentase nilai 80,3% dengan nilai baik.

Respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi belajar *mind map* sangat positif. Mereka sangat antusias menggunakan *mind map*, karena menurut mereka *mind map* ini menyenangkan dan lebih efektif dari catatan biasa yang mereka buat selama ini.

REFERENSI

- Ahmadi, A., Widodo, Supriono, (2004), *Psikologi Belajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Aqib, Z., (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Penerbit Yrama Widya, Bandung.
- Arikunto, S., (2002), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Astutiamin, (2009), *Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran (Mind Mapping)*, <http://astutiamin.wordpress.com/2009/11/26/meningkatkan-hasil-belajar-dan-kreativitas-siswa-melalui-pembelajaran-berbasis-peta-pikiran-mind-mapping/#more-30> (diakses 20 februari 2010)
- Buzan, Tony., (2007), *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*, Penerbit P.T Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Buzan, Tony., (2002), *The Power Of Creative Intelligence (Sepuluh Jadi Orang yang Jenius Kreatif)*, Penerbit P.T Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas egeri Medan, (2009), *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa dan Standar Operasional (SOP) Kepembimbingan Skripsi Program Studi Pendidikan, FMIPA UNIMED*, Medan.
- Haloho, E., (2009), *Penerapan Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Di Kelas VIII-B SMP Budi Insani Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010*, Skripsi, Medan: FMIPA UNIMED. Medan.
- Riyanto, Yatim., (2008), *Paradigma Baru Pembelajaran*, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Muis, M.P., (2005), *Bab II Kajian Pustaka Deskripsi Teoritis Kecerdasan*, <http://www.damandiri.or.id/file/muism-anikpsingarajabab2a.pdf>(diakses tanggal 3 april)
- Nur, M., (2000), *Strategi-strategi Belajar*, Penerbit University Negeri Surabaya Press, Surabaya.
- Rostikawati, T., (2008), *Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning*, <http://pkab.wordpress.com/2008/04/03/petakan-pikiranmu-mindmap-virtual-earth/> (diakses pada 3 maret 2010)
- Sanjaya, W., (2008), *Strategi Pembelajaran*, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Silberman, M., (2009), *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)*, Penerbit Nusamedia, Bandung.
- Simatupang, Z., (2003), Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Implementasi Model Strategi-Strategi Belajar, *Suara Pendidikan*, Vol. 21, No.3, Universitas Negeri Medan, Medan.
- Sudrajat. A., (2009), *Pembelajaran Tuntas (Mastery-Learning) dalam KTSP*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/11/02/pembelajaran-tuntas-mastery-learning-dalam-ktsp/> (diakses pada tanggal 20 September 2010).
- Suherman, E., (2009), *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa*, <http://pkab.wordpress.com/2008/03/13/meningkatkan-ketuntasan-belajar-siswa-kelas-x/> (diakses pada tanggal 20 maret 2010).
- Syamsudin, Abidin., Budiman, Nandang, (2007), *Profesi Keguruan 2*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Trianto, (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Kencana: Jakarta.